



**KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Latuharhary No. 4B Menteng Jakarta Pusat 10310, Telp.6221-3925230 Fax. 6221-3925227
Email : info@komnasham.go.id Website : www.komnasham.go.id

**KETERANGAN PERS
Nomor : 28 /Humas-KH/VIII/2016**

Tentang

**Komnas HAM Selidiki Peristiwa Unjuk Rasa Masyarakat Sari Rejo
(Medan-Sumatera Utara)**

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Republik Indonesia sebagaimana ketentuan Pasal 75 Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia bertujuan untuk mengembangkan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan hak asasi manusia sesuai dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia; dan meningkatkan perlindungan dan penegakan hak asasi manusia guna berkembangnya pribadi manusia Indonesia seutuhnya dan kemampuannya berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

Oleh karena itu Komnas HAM merasa perlu untuk merespon peristiwa unjuk rasa di Medan Sumatera Utara tepatnya pada hari senin tanggal 15 Agustus 2016 pukul 07.00 WIB di jalan Adi Sucipto oleh masyarakat Kelurahan Sari Rejo sejumlah kurang lebih 200 orang melalui aksi pembakaran ban, pemblokiran jalan, penumbangan kayu dan pembuangan kayu di badan jalan, diduga telah menyebabkan tindak penganiayaan terhadap warga Sari Rejo bahkan terhadap para jurnalis yang meliput peristiwa tersebut. Perlu disampaikan bahwa dalam rangka menangani aksi massa tersebut, telah diturunkan personil Polisi Militer Angkatan Udara (POMAU). Peristiwa ini telah menuai perhatian publik.

Setelah melakukan pengamatan dan pengkajian, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Pasal 76 Ayat (1) dan Pasal 89 Ayat (3) Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, maka Komnas HAM RI telah memutuskan untuk melakukan kegiatan pemantauan dan penyelidikan terkait peristiwa tersebut pada hari Kamis s.d. Sabtu, 18 s.d. 20 Agustus 2016.

Pemantauan dan penyelidikan Komnas HAM ini akan dilakukan dalam rangka 1) Mengungkap fakta peristiwa yang terjadi, 2) Membantu menyelesaikan Persoalan sengketa tanah, dan 3) Memastikan jaminan kepastian hukum bagi terpenuhinya rasa keadilan bagi semua yang menjadi korban peristiwa tersebut.

Sebelumnya telah ramai diberitakan bahwa aksi unjuk rasa ratusan warga Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia ditujukan untuk memprotes rencana pembangunan rusunawa prajurit TNI di lahan yang diklaim milik warga masyarakat. Unjuk rasa ini berakhir bentrok dengan aparat TNI AU Pangkalan Udara (Lanud) Soewondo pada hari Senin, 15 Agustus 2016.

Kami berharap kerjasama yang baik dari para pihak yang terkait guna terwujudnya kondisi aman dan damai antara masyarakat dan aparat sebagai abdi negara. Demikian keterangan pers ini dibuat dalam rangka mendorong upaya bersama menciptakan kondisi yang kondusif bagi pemajuan, perlindungan dan penegakan hak asasi manusia di Indonesia.

Jakarta, 17 Agustus 2016

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA
Ketua Tim Pemantauan dan Penyelidikan Peristiwa Sari Rejo,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Natalius Pigai', written over a light grey rectangular background.

NATALIUS PIGAI

CP: Eva Nila Sari (Humas Komnas HAM - 081296166200)